

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Gambaran umum lokasi penelitian yang diperoleh peneliti berdasarkan data yang terkumpul dari serangkaian prosedur penelitian yang dilakukan.

##### **a. Profil SDN Rantau Bujur**

Nama Sekolah	: SDN Rantau Bujur
N.S.S./NPSN	: 101150104019/300197
Status Sekolah	: Negeri
Akreditasi	: B
Alamat Sekolah	: Jl. Tihan Rantau Bujur Rt.02, Kec. Telaga Bauntung, Kab. Banjar
Kode Pos	: 70673
Telepon/Hp	: 085751091893
Email	: Sdn_rantaubujur_tb@yahoo.co.id
SK Izin	: 421.2/064-SE/SKIO-SD/DISDIK
Operasional	
Tahun Berdiri	: 1970
Luas Bangunan	: 8.032 M <sup>2</sup>
Kepala Sekolah	: M. Hari Mulyono, S.Pd

**b. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah**

- 1) Visi SDN Rantau Bujur; ***“Terdidik, Berbudi Pekerti, Beriman dan Bertaqwa”***
- 2) Misi SDN Rantau Bujur:

Adapun dari misi SDN Rantau Bujur adalah sebagai berikut:

- a) Menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien dengan menerapkan PAIKEM.
  - b) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni sebagai bekal melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.
  - c) Menanamkan budaya sopan santun baik dalam berbicara dan bertindak.
  - d) Menanamkan keyakinan melalui ajaran agama yang dipeluk.
  - e) Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan lingkungan.
- 3) Tujuan sekolah

Tujuan SDN Rantau Bujur adalah jabaran dari visi dan misi SDN Rantau Bujur agar jelas, komunikatif dan dapat di ukur:

- a) Pengamalan nilai-nilai keagamaan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Mampu meraih juara dalam lomba seni budaya islami minimal tingkat kabupaten.

- c) Mampu berprestasi dalam penilaian akademik sesuai standar nasional.
- d) Menjalankan pola hidup bersih, bugar dan sehat.
- e) Penguasaan bidang keterampilan produktif dasar.
- f) Mampu menjaga lingkungan untuk tetap hijau, rindang dan sejuk.

### **c. Sejarah Singkat SDN Rantau Bujur**

Sekolah Dasar Negeri Rantau Bujur semula adalah Sekolah Rakyat atas prakarsa tokoh agama dan masyarakat/BP3 pada tahun 1980 dengan nama yang disepakati bersama dikenal adalah “SR PELITA BARU” berjalan sesuai kesepakatan pembentukan kepanitiaan untuk pengelolaan bidang administrasi maupun operasional.

Menjadi lembaga pendidikan formal sepenuhnya yang diakui oleh Pemerintah daerah, Badan Akreditasi Sekolah/Madrasah Provinsi Kalimantan Selatan tahun 1981 dan menjadi Sekolah Dasar Teladan se-wilayah 3 Desa dari Kecamatan Simpang Empat sebagai pusat yang jauh, berubah nama menjadi Sekolah Dasar Negeri Rantau Bujur, berdasarkan nama desa.

Perkembangan fisik dari SDN Rantau Bujur tahun 2006 sekaligus dengan pembangunan Sekolah Menengah Pertama dengan konsep satu atap dan dikelola oleh kepemimpinan SDN Rantau Bujur yang bernama SMPN 5 Simpang Empat, yang mengambil dari nama kecamatan saat itu, hingga tahun 2008.

Berkembang sejalan dengan perkembangan non-fisik seperti bertambahnya tenaga pendidik, materi kependidikan dan perkembangan melalui pelatihan-pelatihan tenaga teknis dan kependidikan, tenaga kepastakawan dan pelatihan komputer serta pelatihan-pelatihan manajemen sekolah dan pengembangan beberapa ekstrakurikuler yang dilakukan sekolah dan internalisasi pendidikan karakter pada implemntasinya yaitu kantin kejujuran salah-satunya, untuk SDN Rantau Bujur yang lebih bagus, baik, berkembang maju dan pelaksanaan kegiatan keagamaan secara *continue*.

#### **d. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDN Rantau Bujur**

Guru atau tenaga pendidik adalah salah satu faktor dan syarat terjadinya proses pendidikan yang mempunyai peran yang penting. Sebagai panutan teladan pada lingkungan pendidikan yang baik, khususnya pada kejujuran, tanggungjawab dan budi pekerti dalam bahasan ini adalah yang dimaksudkan karakter untuk anak didik SDN Rantau Bujur, serta Staff administrasi dan pegawai sekolah lainnya. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDN Rantau Bujur

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jabatan</b>
1	M. Hari Mulyono, S.Pd	L	Kepsek
2	Fahrin, S.Pd	L	Guru Kelas
3	Farida Uli Simatupang, S.Pd	P	Guru PJOK
4	Hainun, S.Pd	P	Guru Kelas
5	Nuraida, S.Pd	P	Guru Kelas

No.	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
6	Sutini Marliah, S.Pd	P	Guru PAI
7	Mardiah	P	Guru Kelas
8	Raihan, S.Ag	L	Guru PAI
9	M Faisal Bakeri M.H.	L	OPS
10	Raudhatul Jannah, S.Pd	P	Guru Kelas
11	Nur Indah Sari, S.Pd	P	Guru Kelas
12	Rudiansyah	L	Penjaga Sekolah
13	Hj. Rubiah	P	Penjaga Kantin

**e. Keadaan Peserta Didik/Data Rombongan Belajar SDN Rantau**

**Bujur**

Keadaan peserta didik aktif pada tahun ajar 2021/2022 SDN Rantau Bujur totalnya berjumlah 131 orang yang terdiri dari 61 siswa dan 70 siswi yang dibagi kedalam rombongan belajar sebanyak 6 kelas, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Data Peserta Didik SDN Rantau Bujur

No.	Nama Rombel	Peserta Didik		Jumlah	Wali Kelas
		L	P		
1	Kelas 1	8	12	20	Hainun, S.Pd
2	Kelas 2	11	11	22	Nuraida, S.Pd
3	Kelas 3	12	11	23	Mardiah
4	Kelas 4	7	15	22	Fahrin, S.Pd
5	Kelas 5	9	11	20	Nur Indah Sari, S.Pd
6	Kelas 6	14	10	24	Raudhatul Jannah, S.Pd
<b>Jumlah Total</b>		61	70	131	

Peserta didik di SDN Rantau Bujur dihitung dari jumlah banyaknya kelas tersebut memiliki rata-rata usia di bawah 7 tahun sebanyak 5 orang dan peserta didik yang berusia 7-12 tahun sebanyak 126 orang. Seperti pada tabel di bawah.

Tabel 4.3 Kelompok Usia Peserta Didik SDN Rantau Bujur

No.	Usia	Peserta Didik		Jumlah
		L	P	
1	<7 Tahun	2	3	5
2	7-12 Tahun	66	60	126
3	12> Tahun	0	0	0
Jumlah Total		68	63	131

#### **f. Keadaan Sarana Prasarana SDN Rantau Bujur**

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SDN Rantau bujur sudah mampu menunjang pelaksanaan pembelajaran yang kondusif dan refresentatif untuk sebuah lembaga pendidikan tingkat dasar sudah bisa menunjang proses pendidikan yang dilaksanakan, cukup lengkap dan layak pakai dengan jumlah yang sudah mempuni.

#### **g. Sejarah Kantin Kejujuran di SDN Rantau Bujur**

Awal mula kantin sekolah adalah koperasi sekolah yang menyediakan keperluan peserta didik dan berbagai alat perlengkapan sekolah yang didirikan pada tahun 2006 dan peningkatan upaya guru dalam pengawasan dan penjagaan terhadap peserta didik yang sangat sering keluar dari lingkungan sekolah dengan alasan jajan, terinspirasi dari hal itu maka dibentuk lah kantin sekolah dibawah koordinasi

koperasi sekolah yang dikelola guru serta staff tata usaha dan dijalankan oleh penjaga kantin sekolah. Bermula pada tahun 2010 sebagai warung sekolah dan berubah menjadi kantin sekolah pada tahun 2012.

Tahun 2018, kantin sekolah menjadi kantin kejujuran sekolah bertepatan dengan akreditasi sekolah dengan visi, misi dan tujuan yang sudah di sepakati berdasarkan pedoman atau arahan dari Dinas Pendidikan Provinsi/Kota secara menyeluruh mengenai pendidikan karakter, dan salah satunya pendidikan anti-korupsi sejak dini yang dilaksanakan pada kantin sekolah sebagai kantin kejujuran dengan nama kantin kejujuran SDN Rantau Bujur.

## **B. Pembahasan**

### **1. Penyajian Data**

Data hasil dari penelitian lapangan yang dilakukan peneliti terkumpul menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi (observasi partisipasi) dan teknik dokumentasi, maka bagian ini dijelaskan dalam bentuk paparan data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk klasifikasi data untuk menjawab dari fokus penelitian kantin kejujuran sebagai pendidikan karakter jujur peserta didik di SDN Rantau Bujur, serta faktor pendukung dan penghambat dari kantin kejujuran sebagai pendidikan karakter jujur peserta didik di SDN Rantau Bujur.

Peneliti memperoleh hasil data dengan melakukan observasi dan wawancara dengan subjek yaitu pengelola kantin kejujuran beserta peserta didik kelas 4, 5 dan 6 yang melakukan transaksi di kantin kejujuran, serta dilengkapi

dengan hasil dokumentasi yang diperoleh peneliti. Dengan demikian peneliti dapat mengumpulkan data mengenai kantin kejujuran sebagai pendidikan karakter jujur peserta didik.

Berdasarkan dari hasil wawancara peneliti pada tanggal 5 Juli 2022 dengan pengelola kantin kejujuran mampu memberikan jawaban serta menunjukkan bagaimana pengelolaan kantin kejujuran. Walaupun terdapat ada beberapa problematika tetapi dilihat dari aktivitas peserta didik dalam melakukan transaksi di kantin kejujuran bisa dikatakan lancar.

Peran dari pengelola dalam memberikan instruksi dalam sosialisasi kepada peserta didik mengenai proses dan ketentuan yang berlaku pada kantin kejujuran, memberikan arahan dan bimbingan sesuai ketentuan, menjelaskan tujuan dan menjalankan pengelolaan kantin kejujuran melakukannya secara berkelanjutan dan terus menerus disaat jam pembelajaran maupun dari jam pembelajaran berakhir, yang artinya kontinyu. Dalam wawancara ini peneliti melakukan penelitian kepada salah satu pengelola kantin kejujuran, yaitu ibu Hainun, S.Pd. tidak lupa juga disini peneliti mewawancarai pihak terkait yang berhubungan dengan kantin kejujuran, yaitu Kepala Sekolah bapak M. Hari Mulyono, S.Pd. guru Pendidikan Agama Islam, bapak Raihan, S.Pd. dan peserta didik yang melakukan transaksi di kantin kejujuran sekolah

Teknis dari penelitian yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara mengetahui respon peserta didik setelah berbelanja di kantin kejujuran. Selain itu peneliti juga melakukan pengamatan bagaimana kantin kejujuran sebagai pendidikan karakter



peserta didik, beserta guru dalam sosialisasinya kepada peserta didik di dalam kelas maupun diluar kelas selama masih di lingkungan sekolah.

Secara spesifik mengenai kantin kejujuran sebagai pendidikan karakter jujur peserta didik SDN Rantau Bujur kabupaten Banjar, peneliti akan mengemukakan hasil penelitian sebagai berikut:

**a. Kantin Kejujuran Sebagai Pendidikan Karakter Jujur Peserta Didik di SDN Rantau Bujur Kabupaten Banjar**

Penerapan pendidikan karakter di SDN Rantau Bujur diterapkan pada dua cara, pertama yaitu pada semua mata pelajaran dan kegiatan belajar mengajar, dan kedua yaitu dengan media; kantin kejujuran sebagai pendidikan karakter dengan konsep pembiasaan kejujuran dan anti-korupsi, yaitu pendidikan yang berlangsung pada kehidupan nyata peserta didik, sebagaimana yang dikemukakan oleh H:

“Sebenarnya pendidikan karakter sudah kita biasakan pada anak didik di kelas atau di luar kelas, di setiap mata pelajaran sesuai kurikulum, disetiap kegiatan peserta didik dan kantin kejujuran sebagai wadah pendidikan karakter yang terstruktur di realisasikan menggunakan konsep anti-korupsi sejak dini dan kejujuran”<sup>1</sup>

Berdasarkan jawaban yang disampaikan beliau bisa dideskripsikan dari konsep kantin sekolah yang mengusung nama kantin kejujuran melalui pembiasaan, dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas sebagaimana kurikulum 2013 yang mengharuskan pendidikan karakter di sisipkan pada setiap pembelajaran di kelas bagi guru dan kurikulum merdeka belajar, maupun di kantin kejujuran langsung.

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan Pengelola Kantin Kejujuran SDN Rantau Bujur, H, pada hari Selasa 5 Juli 2022, pukul 09.00 WITA.

Dan kantin kejujuran hanya sebagai wadah untuk pendidikan kehidupan sosial secara nyata, langsung dirasakan, dilihat secara nyata. Dan kantin kejujuran memiliki konsep yang dipegang sebagai landasan pelaksanaan yaitu pendidikan karakter jujur dan anti-korupsi sejak dini.

### **1) Konsep Kantin Kejujuran SDN Rantau Bujur**

Konsep dari kantin kejujuran adalah pembiasaan kejujuran dan anti-korupsi, berdasarkan jawaban dari kepala sekolah saat peneliti memberikan pertanyaan mengenai konsep yang diterapkan pada kantin kejujuran dan seperti kata H: “Konsep kemandirian, anti-korupsi sejak dini dan kejujuran”<sup>2</sup>

Maksud dari konsep ini adalah sebagai landasan fungsi kantin kejujuran berdasarkan visi, misi dan tujuan yang dibentuk, sebagai proses yang dilaksanakan dalam pendidikan karakter peserta didik di kantin kejujuran sekolah. Mempunyai visi dan misi tersendiri dan mempunyai tujuan yang jelas seperti yang disampaikan MHM:

“Visi dan misi kantin kejujuran diambil dari tujuan didirikannya kantin berdasarkan visi misi sekolah juga, kantin kejujuran mempunyai visi SDM unggul dan berkarakter mulia umat beragama. Sedangkan misi dari kantin kejujuran setidaknya ada tiga: 1) menjadikan peserta didik jujur, bertanggungjawab dan aktif, 2) memberntuk kedisiplinan dan kemandirian serta akhlak mulia generasi muda masa depan, 3) mempermudah peserta didik.”<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan Pengelola Kantin Kejujuran SDN Rantau Bujur, H, pada hari Selasa 5 Juli 2022, pukul 09.00 WITA.

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan kepala SDN Rantau Bujur, MHM, pada hari Senin 4 Juli 2022, pukul 09.00 WITA.

Maka dari hasil wawancara tersebut pihak pengelola dan kepala sekolah lebih menekankan visi dan misi kepada pembiasaan dan proses pelaksanaan kantin kejujuran sebagai konsep yang di pakai dan mengembangkan dari visi misi lembaga pendidikan formal tingkat dasar tersebut, dan memperoleh visi, misi dan tujuan sesuai dengan apa yang di sampaikan oleh H, sebagai berikut:

“Visi kantin kejujuran adalah SDM unggul dan berkarakter mulia; mandiri, jujur, bertanggungjawab, disiplin dan aktif yang diambil dari visi sekolah, yaitu berbudi pekerti, seperti kata bapak kepala sekolah. Sedangkan misi dari kantin kejujuran setidaknya ada tiga: 1) menjadikan peserta didik jujur, bertanggungjawab dan aktif, 2) membentuk kedisiplinan dan kemandirian serta akhlak mulia generasi muda masa depan, 3) mempermudah peserta didik dalam hal berbelanja makan maupun keperluan dari perkengkapan belajarnya”<sup>4</sup>

a) Visi kantin kejujuran

Kantin kejujuran SDN Rantau Bujur mempunyai visi, Mandiri, Jujur, Bertanggungjawab, Disiplin dan Aktif.

b) Misi kantin kejujuran

Kantin kejujuran SDN Rantau Bujur mempunyai visi, sebagai berikut.

- Menjadikan peserta didik jujur, bertanggungjawab dan aktif.
- Membentuk kedisiplinan dan kemandirian serta akhlak mulia generasi muda masa depan.
- Mempermudah peserta didik.

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan Pengelola Kantin Kejujuran SDN Rantau Bujur, H, pada hari Selasa 5 Juli 2022, pukul 09.05 WITA.

c) Tujuan kantin kejujuran

Sebagai salah satu media pendidikan yang terstruktur, kantin kejujuran SDN

Rantau Bujur mempunyai tujuan yang jelas, seperti yang di sampaikan MHM:

“Menghidupkan dan melatih karakter yang diharapkan melalui pembiasaan secara kuntaryu, perkembangan kemampuan akademik, psikomotorik, dan kemampuan sosial sebagai pendidikan kehidupan sosial secara nyata dan langsung dilihat sebagai tolak ukur keberhasilan kantin kejujuran sebagai salah satu pendidikan anti-korupsi dan kejujuran”<sup>5</sup>

Pendapat beliau seperti itu, memilih fokus pada sefisikasi karakter yang ingin dicapai, yaitu kejujuran, kemampuan dari peserta didik yang diharapkan mengembangkan kemampuan akdemik, psikomotorik dan kehidupan sosial peserta didik menerapkan apa yang mereka peroleh selama di kelas maupun di luar kelas, dengan mengekspresikannya dari proses pendidikan karakter di kantin kejujuran secara terus menerus dan berkelanjutan.

Metode yang dipakai dalam pendidikan karakter jujur di kantin kejujuran sekolah yaitu dengan metode pembiasaan, yang dilakukan dalam pengawasan secara langsung maupun tidak langsung seacra terus-menerus dan berproses dalam jangka waktu yang panjang, dengan indikator yang di tentukan sebagaimana tolak ukur keberhasilan dari kantin kejujuran itu sendiri. Keterangan lain mengenai tujuan kantin kejujuran disampaikan H sebagai pengelola kantin kejujuran:

“Singkatnya adalah akhlakul karimah peserta didik dan semua masyarakat sekolah, mempermudah anak didik dalam berbelanja sambil mendidikan mereka dan mengajarkan kepada mereka arti dari kejujuran,

---

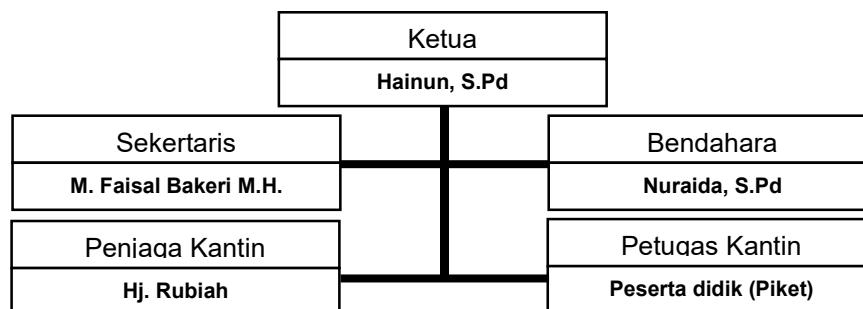
<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan kepala SDN Rantau Bujur, MHM, pada hari Senin 4 Juli 2022, pukul 09.00 WITA.

kemandirian dan tanggungjawab guna pengaplikasian pendidikan anti-korupsi dan pendidikan kehidupan nyata bermasyarakat”<sup>6</sup>

Tujuan dari kantin kejujuran adalah menghidupkan karakter peserta didik dan melatih karakter mereka supaya baik dan sesuai dengan akhlak terpuji masyarakat beragama dan norma yang berlaku, mengambil kesempatan dan kemudahan saat memberikan pendidikan karakter secara langsung ataupun tidak langsung kepada peserta didik dalam memenuhi kebutuhan mereka saat terlibat transaksi di kantin kejujuran. Agar hilangnya kebiasaan buruk yang membudaya yaitu korupsi, maka diadakanlah kantin kejujuran sebagai pendidikan anti-korupsi sejak dini.

## 2) Kantin Kejujuran SDN Rantau Bujur

Sebagai faktor yang berperan penting dalam proses pelaksanaan kantin kejujuran menjadi efektif dan efisien sehingga dapat sesuai dengan konsep, visi, misi dan tujuan dari kantin kejujuran, yaitu dengan adanya tim pengelolaan kantin kejujuran. Lebih jelasnya dapat dilihat pada skema berikut.



Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan Kantin Kejujuran SDN Rantau Bujur

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan kepala SDN Rantau Bujur, MHM, pada hari Senin 4 Juli 2022, pukul 09.05 WITA.

Kantin dikelola oleh beberapa guru seperti yang disampaikan oleh MHM: “Kantin kejujuran sebagai media untuk pendidikan karakter yang terstruktur sedemikian rupa”<sup>7</sup> Pengelola berperan penting dalam proses kantin kejujuran menjadi efektif dan efisien sehingga dapat sesuai dengan konsep, visi, misi dan tujuan dari kantin kejujuran. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan dengan observasi, maka peneliti menemukan tahapan-tahapan dari kantin kejujuran sebagai media pendidikan karakter jujur. Kantin kejujuran Bermula dari proses persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pada tahap akhir, seperti yang disampaikan H: “Proses persiapan, pelaksanaan dan evaluasi”<sup>8</sup>

#### **a) Persiapan dan Perencanaan**

Tahap persiapan dari kantin kejujuran adalah perencanaan dari pihak pengelola kantin kejujuran, berdasarkan hasil wawancara diperoleh pernyataan yang berkesesuaian proses perencanaan. Seperti yang disampaikan H:

“Dimulai ketentuan apa saja yang dirubah berdasarkan hasil dari laporan evaluasi bulanan terakhir, persetujuan pengelola dan pemberian modal dari hasil evaluasi terakhir, kembali diperbelanjakan bahan jualan di kantin kejujuran dan setelahnya kami serahkan kepada penjaga kantin. Persiapan yang dilakukan oleh kami selanjutnya adalah memastikan kantin siap beroperasi setelah memberikan instruksi yang jelas untuk anak didik dalam menjalankan tugasnya di kantin bagi yang kena piket, dengan catatan mereka cuman diwajibkan menjalankan tugasnya hanya diluar dari jam pembelajaran di kelas mereka dan mengikuti arahan dari penjaga kantin”<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan kepala SDN Rantau BUjur, MHM, pada hari Senin 4 Juli 2022, pukul 09.00 WITA.

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan Pengelola Kantin Kejujuran SDN Rantau Bujur, H, pada hari Selasa 5 Juli 2022, pukul 09.07 WITA.

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Pengelola Kantin Kejujuran SDN Rantau Bujur, H, pada hari Selasa 5 Juli 2022, pukul 09.08 WITA.

Dan pendapat yang di kemukakan oleh MHM mengenai bagaimana persiapan kantin kejujuran di sekolah setelah peneliti memberikan pertanyaan, berikut jawaban beliau:

“Langkah awal dari proses pelaksanaan kantin kejujuran, pertama persiapan dari pengelola, kedua pelaksanaan jual beli yang berlangsung, tahapan terakhir yaitu evaluasi”<sup>10</sup>

Maksud dari persiapan pada tahapan ini pengelola dan kepala sekolah menjelaskan mengenai proses kantin itu bisa terlaksana mulai dari penentuan gagasan, penentuan tambahan barang jualan dan kebijakan kedepannya kantin akan berjalan, Maka peneliti bisa mendeskripsikan sebagai berikut.

#### 1) Modal dan Pembelian Barang

Pemberian modal awal kepala sekolah menerangkan “Modal awal. Rp. 3.000.000.- untuk modal pembelian barang jualan.”<sup>11</sup> Keterangan tersebut berkesusai dengan apa yang diutarakan oleh semua pihak yang bersangkutan.

“Modal awal kisaran Rp. 3.000.000.- dan modal dikelola terus menerus sampai saat ini dan laporan terakhir bulan lalu, dari hasil keseluruhan kantin kejujuran saldo terakhir adalah Rp. 6.006.900,- uang tersebut pakai kembali buat beli bahan jualan dan sebagian di pakai untuk gaji penjaga kantin dan membantu gaji guru honor.”<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan kepala SDN Rantau Bujur, MHM, S.Pd, pada hari Senin 4 Juli 2022, pukul 09.05 WITA.

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan Pengelola Kantin Kejujuran SDN Rantau Bujur, H, pada hari Selasa 5 Juli 2022, pukul 09.08 WITA.

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan kepala SDN Rantau Bujur, MHM, pada hari Senin 4 Juli 2022, pukul 09.10 WITA.





 PEMERINTAH KABUPATEN BANJAR  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI RANTAU BUJUR  
NPSN 30300197  
*Alamat : Jl. Tihan, Desa Rantau Bujur, Kecamatan Telaga Baunung, KP 70673*

**BERITA ACARA SERAH TERIMA MODAL**  
Nomor : 421.2/35.DS/SDN.RB/2019

Lampiran: 1

Yang bertanda tangan di bawah ini:  
Nama : **M. Hai Mulyono, S.Pd**  
NIP. : 196804241988041001  
Pangkat/Golongan : Pembina Tk.I/VI/b  
Jabatan : Kepala SDN Rantau Bujur

Dengan ini menyerahkan uang untuk modal operasional kantin kejujuran :

No.	Nominal (Rp)	Keterangan
1.	Rp. 3.000.000	Modal pembelian bahan
2.	Rp. 5.000.000	Modal kelengkapan penunjang

Untuk digunakan sebagaimana kebutuhan yang diajukan dan disepakati, bersama dengan surat ini, telah kami sampaikan maksud yang tertera diatas kepada yang bertanggungjawab:

Nama : **Hainun, S.Pd**  
NIP. : 187505022022212001  
Pangkat/Golongan : IX  
Jabatan : Guru Kelas / Ketua Pengelola Kantin Kejujuran

Telah diamanahi berupa kuasa atas pengelolaan dan telah menerima modal yang tertera. Demikian Surat Penugasan ini dibuat untuk di laksanakan dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rantau Bujur, 27 Januari 2019

Penyerah, Penerima,  
   
**Hai Mulyono, S.Pd** **Hainun, S.Pd**  
NIP. 19680424 198804 1  
001 NIP. 187505022 022212 001

Yang mengetahui :  
Ketua Komite Sekolah,  
  
**H. Subrino, S.P**

Gambar 4.3 Bukti Modal, Arsip Tata Usaha SDN Rantau Bujur

## 2) Persiapan Kantin Kejujuran Sehari-hari

Persiapan setiap kantin kejujuran sebelum buka, yaitu konfirmasi barang jualan yang tersisa berdasarkan laporan terakhir secara langsung oleh penjaga kantin, seperti yang dikatakan R:

“Proses persiapan, setelah dikasih barang dan catatan kelengkapannya dari ibu Hainun, maka saya bisa menjalankan kantin sekolah, persiapan yang dilakukan adalah menyusun barang jualan, memastikan kelengkapan barang jualan sebelumnya sesuai dengan laporan terakhir, memastikan harga sudah benar, menyediakan es, kue basah dan nasi bungkus. Selanjutnya saya memberikan arahan kepada anak-anak yang bertugas di kantin kejujuran untuk melaksanakan tugas mereka, itu dilakukan sekitar

kurang lebih satu jam sebelum jam pembelajaran pertama mereka dan anak-anak itu harus absen terlebih dahulu di kantin”<sup>13</sup>

Persiapan sehari-hari kantin kejujuran sebelum beroperasi penjaga kantin sudah menerima dan menyiapkan keperluan kantin kejujuran agar bisa terlaksana mulai dari barang jualan, absensi dan instruksi kepada peserta serta didik yang memiliki tugas di kantin kejujuran dan mereka memiliki tugas mulai dari menyusun barang jualan, memastikan harga sesuai dengan laporan dari catatan terakhir dan absensi, sampai jam pertama pembelajaran di sekolah dimulai maka jam operasional kantin kejujuran juga merujuk kepada jam pembelajaran di sekolah dasar tersebut sebagai patokannya.

Persiapan yang matang tentu memerlukan kerjasama yang baik dari semua pihak yang bersangkutan agar pelaksanaan kantin kejujuran sebagai pendidikan karakter bisa berjalan dengan baik.

### **b) Pelaksanaan Kantin Kejujuran**

Awal dari pelaksanaan kantin kejujuran adalah sosialisasi, Kantin kejujuran pada lembaga pendidikan formal tingkat dasar ini memerlukan sosialisasi yang harus tuntas sebagai pengenalan kepada peserta didik yang masih bisa dikatakan belia, hal itu sudah dilakukan oleh guru dan wali kelas berupa penyampaian dan himbauan oleh kepala sekolah maupun guru setiap ada

---

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan penjaga Kantin Kejujuran SDN Rantau Bujur, R, di SDN Rantau Bujur pada hari Senin 5 Juli 2022, pukul 11.05 WITA.

kesempatan seperti saat jadi pembina upacara di tiap-tiap senin, hal ini juga disampaikan oleh H:

“Mensosialisasikan kepada peserta didik sebagai langkah awal pembiasaan di kelas saat pembelajarandan di setiap kesempatan secara kontinyu, contohnya seperti saat saya menjadi pembina upacara di hari senin”<sup>14</sup>

Jawaban yang kedua mengenai sosialisasi di dalam kelas disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam :

“Setiap pembelajaran di kelas bapak selalu menghimbau agar peserta didik bisa menerapkan akhlakul karimah, terutama kejujuran langsung di kantin kejujuran sebagai contoh nyatanya, menyampaikan keutamaan jujur, kebihan jujur dan keuntungan jujur, supaya murid memiliki karakter jujurnya menonjol”<sup>15</sup>

Sosialisasi yang peneliti dapatkan dari hasil penelitian memang benar adanya mereka berikan kepada peserta didik seperti yang peneliti peroleh pada observasi lapangan, Hari senin saat peneliti juga mengikuti upacara bendera rutin yang dilaksanakan, sebagai pembina upacara H, menyampaikan beberapa hal mengenai kantin kejujuran, seperti peserta didik harus mematuhi peraturan yang berlaku dan menyinggung beberapa peserta didik yang dianggap lalai dalam melakukan transaksi pada kantin kejujuran dan nasehatnya yang beliau sampaikan. Sehingga perkataan dan perbuatan apa yang disampaikan oleh H, memang benar adanya mengenai sosialisasi kantin kejujuran sekolah.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan Pengelola Kantin Kejujuran SDN Rantau Bujur, H, pada hari Selasa 5 Juli 2022, pukul 09.10 WITA.

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, MR, pada hari Rabu 6 Juli 2022, pukul 08.00 WITA.

<sup>16</sup> Hasil Observasi, pada Senin 11 Juli 2022, pukul 08.20 WITA.

Proses pelaksanaan pada kantin kejujuran di SDN Rantau Bujur berjalan sebagaimana transaksi jual beli pada kantin atau warung pada umumnya, setelah melakukan wawancara mengenai proses pelaksanaan kantin kejujuran, dan begini menurut penjelasan MHM :

“Proses pelaksanaan kantin kejujuran sama saja seperti kantin pada biasanya, tetapi berbeda pada konsep, yang mana anak-anak kita disini harus terlibat langsung, dan mereka merasakannya langsung”<sup>17</sup>

Berdasarkan jawaban beliau maka kantin kejujuran menugaskan peserta didik dalam prosesnya, dengan kejelasan bahwa keterlibatan peserta didik sangatlah penting dikarenakan mereka harus merasakan menjadi bagian dari proses kantin kejujuran sebagai pembelajaran secara nyata di kehidupan keseharian peserta didik secara langsung dan hasil dari pengamatan yang dilakukan peneliti, peserta didik diberikan instruksi dari pengelola dan penjaga kantin kejujuran bagaimana mereka melaksanakan tugasnya di kantin kejujuran. Sedangkan tambahan keterangan proses pelaksanaan kantin kejujuran SDN Rantau Bujur dari H :

“Setelah pihak kami melanjutkan persiapan yang diperlukan, terus tugas dari pengelola selanjutnya pada pelaksanaan kantin kejujuran adalah pengarahan kepada anak didik yang piket dan pengawasan pada kantin kejujuran saja dan itu dilakukan secara tidak langsung dan memastikan semua aman terkendali diantuk penjaga kantin”<sup>18</sup>

Kelanjutan dari pelaksanaan oleh pihak pengelola sebagai adalah tahapan awal yang disiapkan, disini peneliti memperoleh keterangan dari penjaga kantin

---

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan kepala SDN Rantau Bujur, MHM, S.Pd, pada hari Senin 4 Juli 2022, pukul 09.10 WITA.

<sup>18</sup> Hasil wawancara dengan Pengelola Kantin Kejujuran SDN Rantau Bujur, , pada hari Selasa 5 Juli 2022, pukul 09.12 WITA.

kejujuran sebagai penanggung jawab untuk proses pelaksanaan dari kantin kejujuran sekolah dan mendapat keterangan jawaban dair R sebagai berikut:

“Pelaksanaannya, jual beli dan disini anak-anak semuanya berlaku jujur setahu saya dan apabila ada masalah di kantin maka saya sebagai penjaga kantin akan membantu menyelesaikan masalah itu apabila anak-anak tidak bisa mengatasinya sendiri, seperti contoh anak-anak yang masih kelas 1 dan 2 itu mereka biasanya saya bantu dan saya arahkan juga biar tebiasa, anak-anak di kantin ini melayani diri mereka sendiri dalam berbelanja, membayar sendiri sesuai dengan harganya, dan mengambil uang kembalian sendiri bila perlu kembalian, itu tentu dalam pengawasan teman mereka yang piket. Jam buka tutup kantin sama dengan jam pembelajaran tetapi anak yang kena tugas piket di kantin kejujuran harus menyerahkan hasil dari piket mereka ke penjaga kantin kejujuran sebagai pertanggungjawaban”<sup>19</sup>

Berdasarkan dari keterangan tersebut berkesuaian dengan apa yang disampaikan oleh pengelola yang mengetahui dan seperti yang peneliti temui dilapangan secara langsung, maka peserta didik bisa melayani diri mereka sendiri dalam bertransaksi pada kantin kejujuran setelah diberikan arahan dan instruksi dari guru dan bantuan penjaga kantin kejujuran sekolah, apabila ada peserta didik yang mengalami kendala dalam proses jual beli di kantin kejujuran, dengan tahapan tertentu yang tidak bisa diselesaikan oleh peserta didik.

Peserta didik datang ke kantin kejujuran dan melakukan transaksi pada kantin kejujuran seperti; mengambil barang yang ingin dibeli, berupa makanan instan dan minuman dingin yang ada di kulkas, memastikan harga barang dan membayarnya sesuai dengan harga yang tertera, laporan pada peserta didik yang bertugas di kantin kejujuran dan apabila perlu peserta didik mengambil uang kebalian sesuai nimal yang diperlukan, selanjutnya peserta didik yang bertugas

---

<sup>19</sup> Hasil wawancara dengan penjaga Kantin Kejujuran SDN Rantau Bujur, R, di SDN Rantau Bujur pada hari Senin 5 Juli 2022, pukul 11.10 WITA.

mencatat uang masuk dari penjualan sebagai bahan laporan mereka.<sup>20</sup> Maka proses pelaksanaan pendidikan karakter pada kantin kejujuran bisa dikatakan berhasil.

Peneliti mengajukan pertanyaan kepada peserta didik intensitas keterlibatan peserta didik dan pengalaman peserta didik dalam berbelanja di kantin kejujuran, seperti ini jawaban AM: “Baru pertama kali piket kemarin dan jarang berbelanja di kantin karena jauh dari kelas, lebih dekat warung yang di sebelah gedung kelas”<sup>21</sup>

Jawaban dari FAH: “Seing piket di kantin membantu ibu kantin dan tidak sering berbelanja di kantin kejujuran karena sering bawa bekal”<sup>22</sup>

Jawaban dari NC: “Saya sangat sering piket di kantin dan itu menyenangkan bisa jualan membantu ibu kantin dan saya selalu berbelanja di kantin kejujuran”<sup>23</sup>

Jawaban dari MA:

“Saya hari ini piket di kantin kejujuran kak, tadi sudah absen dan membantu ibu kantin juga sebelum buka karena datang kesekolah lebih pagi dan beberapa peraturan atau penjuk tadi yang disampaikan ibu Hainun untuk piket hari ini jadi sangat sering berbelanja di kantin kejujuran”<sup>24</sup>

---

<sup>20</sup> Hasil Observasi, pada Senin 12 Juli 2022, pukul 10.10 WITA.

<sup>21</sup> Hasil wawancara dengan peserta didik kelas 5 SDN Rantau Bujur, AM, pada hari Selasa 12 Juli 2022, pukul 09.15 WITA.

<sup>22</sup> Hasil wawancara dengan peserta didik kelas 4 SDN Rantau Bujur, FAH, pada hari Senin 18 Juli 2022, pukul 10.00 WITA.

<sup>23</sup> Hasil wawancara dengan peserta didik kelas 6 SDN Rantau Bujur, NC, pada hari Selasa 12 Juli 2022, pukul 09.15 WITA.

<sup>24</sup> Hasil wawancara dengan peserta didik kelas 6 SDN Rantau Bujur, MA, pada hari Senin 18 Juli 2022, pukul 09.45 WITA.

Seterusnya peneliti menanyakan kepada peserta didik tentang ada atau tidaknya menjumpai pelanggaran di kantin kejujuran, dan seperti ini jawaban mereka, AM:

“Tidak pernah ada yang curang dalam berbelanja walaupun itu orang yang nakal dan saya sendiri tidak pernah melakukan kebohongan kak atau kecurangan dalam berbelanja di kantin, itu tidak baik”<sup>25</sup>

Jawaban FAH: “Tidak ada dan saya tidak pernah juga tidak jujur di kantin kejujuran”<sup>26</sup>

Jawaban NC:

“Pernah ada sekali, itu anak kelas 1 yang lupa membayar tapi aman saja kak karena ibu kantin langsung membantu mengatasi itu dan saya juga tidak pernah tidak jujur di kantin”<sup>27</sup>

Jawaban MA: “Tidak pernah menemui pelanggaran di kantin kak apalagi saya yang piket di kantin, aman terkendali”<sup>28</sup>

Observasi yang dilakukan peneliti memperlihatkan, peserta didik mampu melakukan transaksi jual beli pada kantin kejujuran sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada kantin kejujuran, mengambil barang yang ingin di beli dan membayarnya sesuai dengan nominal harga yang tertera, untuk transaksi yang dilakukan oleh peserta didik yang berlaku sebagai pembeli sudah benar dan baik

---

<sup>25</sup> Hasil wawancara dengan peserta didik kelas 5 SDN Rantau Bujur, AM, pada hari Selasa 12 Juli 2022, pukul 09.15 WITA.

<sup>26</sup> Hasil wawancara dengan peserta didik kelas 4 SDN Rantau Bujur, FAH, pada hari Senin 18 Juli 2022, pukul 10.00 WITA.

<sup>27</sup> Hasil wawancara dengan peserta didik kelas 6 SDN Rantau Bujur, NC, pada hari Selasa 12 Juli 2022, pukul 09.15 WITA.

<sup>28</sup> Hasil wawancara dengan peserta didik kelas 6 SDN Rantau Bujur, MA, pada hari Senin 18 Juli 2022, pukul 09.45 WITA.

walaupun ada beberapa kendala yang ditemui peneliti di lapangan, seperti peserta didik yang masih kelas 1 dan 2 yang usianya tergolong belia dan baru memasuki tingkat pendidikan dasar masih bisa dimaklumi dan mereka juga dibiasakan dan diarahkan sambil dibantu oleh penjaga dan petugas kantin kejujuran agar mandiri dan terbiasa jujur, bertanggungjawab, aktif dan menjaga kebersihan.

Selanjutnya peserta didik yang ikut mengelola atau menjalankan kantin kejujuran yang memiliki peran sebagai petugas piket kantin kejujuran yang terjadwal melaksanakan tugasnya dengan tuntas dan baik, seperti menjaga kebersihan kantin, kerapian barang jualan, memastikan harga dan barang jualan di kantin sesuai dengan catatan dan instruksi dari penjaga kantin dan pengelola kantin kejujuran, pencatatan laporan keuangan hasil jual beli pada saat akhir tugas piket di kantin kejujuran dan menyerahkannya kepada penjaga kantin dan mengisi absensi.

Minimalnya problematika yang ditemui peneliti pada penelitian yang dilakukan membuat peneliti yakin bahwa kantin kejujuran di SDN Rantau Bujur berhasil dalam menerapkan pendidikan karakter mereka kepada peserta didik mereka dengan baik.

### **c) Evaluasi**

Evaluasi dari kantin kejujuran diadakan setiap sebulan sekali, setelah evaluasi harian yang dilakukan sambil mengapresiasi peserta didik yang turut terlibat dalam menjalankan kantin kejujuran, berdasarkan keterangan dari pengelola kantin yang di peroleh oleh peneliti yang disampaikan H.

“Evaluasi diadakan setiap hari dan anak didik di apresiasi setelah menjalankan tugasnya dan evaluasi sebulan sekali dalam rapat dari kantin



kejujuran bersama penjaga dan kepala sekolah. Dan evaluasi besar-besaran diadakan setiap akhir semester dengan segala catatan dan laporan, untuk pertimbangan menentukan penilaian kepada tiap perkembangan individu anak didik dan keberhasilan kantin kejujuran sebagai pendidikan karakter anak didik, di kantin sudah saya berikan jurnal buat catatan pelanggaran jika terjadi biar petugas piket dan penjaga kantin mudah melaporkannya”<sup>29</sup>

Kepala sekolah menjelaskan tentang sistem evaluasi dari kantin kejujuran sekolah saat peneliti mengajukan pertanyaan dan beliau memberikan jawaban seperti ini: “Evaluasi setiap bulan, tim pengelola melaporkannya”<sup>30</sup>

Evaluasi yang dilaksanakan adalah pembahasan mengenai keberhasilan dan kendala apa saja yang terjadi pada kantin kejujuran sekolah yang diadakan setiap hari guna mengapresiasi peserta didik yang sudah turut terlibat langsung di kantin kejujuran sebagai petugas piket, apresiasi bisa berupa pemberian hadiah makanan atau minuman yang ada di kantin kejujuran dan pujian.

Terlebih dari jawaban yang disampaikan oleh kepala sekolah dan guru agama yaitu dengan memberikan peserta didik tauladan yang bisa mereka ikuti, seperti yang disampaikan oleh MR: “peserta didik perlu tauladan dan apresiasi dan metode pembiasaan ini bagus dilakukan baik di kelas maupun diluar kelas”.<sup>31</sup> Pemberian himbauan dan nasehat yang diharapkan bisa menumbuhkan minat peserta didik menjadi lebih baik dan terhindar dari masalah yang tidak diinginkan dan apresiasi kepada peserta didik agar mereka semangat belajar dan

---

<sup>29</sup> Hasil wawancara dengan Pengelola Kantin Kejujuran SDN Rantau Bujur, H, pada hari Selasa 5 Juli 2022, pukul 09.15 WITA.

<sup>30</sup> Hasil wawancara dengan kepala SDN Rantau Bujur, MHM, pada hari Senin 4 Juli 2022, pukul 09.10 WITA.

<sup>31</sup> Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, MRa, pada hari Rabu 6 Juli 2022, pukul 08.05 WITA.

mengembangkan kemampuan maksimal mereka dalam belajar di kelas maupun di kantin kejujuran sebagai pendidikan karakter peserta didik.

## **b. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kantin**

### **Kejujuran Sebagai Pendidikan Karakter Jujur Peserta Didik Di SDN Rantau Bujur Kabupaten Banjar**

Faktor pendukung dan penghambat kantin kejujuran Pendidikan Karakter Jujur Peserta Didik di SDN Rantau Bujur yang diperoleh dari hasil peneliti terdiri dari, peserta didik, guru dan lingkungan. Seperti yang di kemukakan oleh H.

“Sepertinya yang paling berpengaruh terhadap kesuksesan dari kantin kejujuran menjalankan fungsi dan tujuannya adalah minat anak didik kita sendiri, kerjasama dari guru dan pengelola kantin kejujuran juga, terakhir lingkungan, selebihnya termuat di dalam yang tiga itu, misal membawa bekal kan termasuk di bagian peserta didik, sosialisasi dari guru dan pengelolaan kantin kan termasuk dari guru dan kebersihan dan kelengkapan fasilitas yang menunjang termasuk pada lingkungan”<sup>32</sup>

Maka peneliti disini bisa mengkalsifikasikan faktor-faktor tersebut kedalam dua kelompok secara garis besarnya, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

#### **1) Faktor Internal Kantin Kejujuran**

Ruang lingkup pembahasan faktor internal yang mempengaruhi kantin kejujuran sebagai pendidikan karakter jujur peserta didik adalah manajemen dari pengelolaan kantin kejujuran.

---

<sup>32</sup> Hasil wawancara dengan Pengelola Kantin Kejujuran SDN Rantau Bujur, H, pada hari Selasa 5 Juli 2022, pukul 09.15 WITA.

a) Manajemen dari pengelola

Manajemen pengelolaan dari tim pengelola turut ambil bagian dari keberhasilan pelaksanaan kantin kejujuran dalam fungsi dan tugasnya sebagai pendidikan karakter jujur peserta didik di SDN Rantau bujur, seperti kata MHM: “Keberhasilan kantin kejujuran berkat manajerial yang baik dari pengelola, pengaturan waktu maupun keuangan”<sup>33</sup> sehingga faktor internal dari manajerial pengelolaan kantin kejujuran mendukung dari kantin kejujuran menjalankan fungsinya sebagai pendidikan karakter jujur peserta didik.

## 2) Faktor Eksternal

Ruang lingkup pembahasan faktor eksternal yang mempengaruhi kantin kejujuran sebagai pendidikan karakter jujur peserta didik adalah peserta didik itu sendiri, lingkungan dan guru.

a) Peserta Didik

Peserta didik berperan penting dalam hal ini karena mereka adalah objek utama pendidikan karakter jujur. Minat dan antusias peserta didik terhadap kantin kejujuran dimaknai berupa kemauan peserta didik dari motivasi, informasi dan sosialisasi dari guru untuk berbelanja di kantin kejujuran, ketertarikan peserta didik terhadap kantin kejujuran sebagai tempat berbelanja. sangat diperlukan terhadap kesuksesan dari kantin kejujuran itu sendiri, karena dari motivasi yang mereka dapat terhadap ketertarikan kepada kantin kejujuran membuat mereka berminat

---

<sup>33</sup> Hasil wawancara dengan kepala SDN Rantau Bujur, MHM, pada hari Senin 4 Juli 2022, pukul 09.17 WITA.

berbelanja di kantin kejujuran, bisa dilihat dari intensitas peserta didik yang berbelanja di kantin sekolah seperti yang sudah di sampaikan MHM:

“Syukur Alhamdulillah karena mayoritas anak didik sangat antusias dan begitu berminat terhadap kantin kejujuran sekolah, jadi kantin bertahan sampai saat ini dan peserta didik yang masih belia menjadi sedikit kendala untuk penerapan kemandirian, mereka masih terbiasa dilayani dalam melakukan transaksi dimanapun, serta watak pembawaan masing-masing anak didik disini berbeda-beda, jadi perlu proses dan penyesuaian”<sup>34</sup>

Menjadi faktor pendukung yang mempengaruhi kantin kejujuran itu berhasil sebagai wadah dari pendidikan karakter karena peserta didik berminat dan antusias terhadap kantin kejujuran.

Menghambat keberhasilan dari kantin kejujuran karena peserta didik yang baru memasuki jenjang pendidikan formal tingkat dasar yang masih belum terbiasa mandiri sepenuhnya dan memiliki usia yang masih dini, untuk peserta didik kelas 1 dan 2 yang rata-rata usia peserta didik <7 tahun sampai dengan 8 tahun, juga bersifat relatif dan sementara, karena pendidikan karakter dengan metode pembiasaan memerlukan waktu dan konsistensi, terbukti sampai sekarang kantin kejujuran masih beroperasi.

#### b) Guru

Guru termasuk dalam ruang lingkup faktor eksternal yang mempengaruhi kantin kejujuran sebagai pendidikan karakter jujur peserta didik SDN Rantau Bujur.

---

<sup>34</sup> Hasil wawancara dengan kepala SDN Rantau Bujur, MHM, pada hari Senin 4 Juli 2022, pukul 09.20 WITA.

Keteladanan dan Sosialisasi dari Guru, Menurut jawaban MR mengenai keteladanan guru sebagai faktor penentu kantin kejujuran:

“Guru memberikan pembelajaran mengenai kelebihan dan kemuliaan orang yang memiliki akhlak terpuji dan promosi kantin kejujuran sekolah, seperti jujur, mandiri dan bersih, maka peserta didik akan memperaktekkannya langsung pada kantin kejujuran dikarenakan rasa penasaran mereka dan guru menjadi model pembelajaran sebagai tauladan anak didik”<sup>35</sup>

Keteladanan dan ilmu dari guru adalah hal penting untuk peserta didik mendapatkan pengetahuan, sehingga peserta didik dapat melakukan transaksi pada kantin kejujuran sebagai pendidikan karakter jujur mereka dengan baik sesuai dengan informasi yang diterima peserta didik dapatkan dari keteladanan dan pembelajaran yang diberikan guru mereka. Dan guru menjadi faktor pendukung kantin kejujuran sebagai pendidikan karakter jujur peserta didik di SDN Rantau Bujur karena guru menjadi model pembelajaran yang bisa menjadi tauladan peserta didik.

### c) Lingkungan

Secara spesifik lingkungan yang dimaksud peneliti adalah lingkungan pendidikan yang ada di lembaga pendidikan formal tingkat dasar ini, berdasarkan hasil dari data yang diperoleh dari penelitian dengan wawancara dan observasi maka diperoleh, lingkungan mendukung kantin kejujuran sebagai pendidikan karakter jujur peserta didik, jika memenuhi indikatornya dan sebaliknya.

---

<sup>35</sup> Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, MR, pada hari Rabu 6 Juli 2022, pukul 08.05 WITA.

Jawaban yang di dapat peneliti setelah mewawancarai H:

“Lingkungan sekolah yang kundusif dan memadai atau layak akan mendukung kantin kejujuran sebagai pendidikan karakter jujur dan anti-korupsi sejak dini, kebersihan, ketersediaan ruang dan fasilitas juga serta kebiasaan yang ada pada lingkungan kita ini menjadi peratutur tak tersurat yang menjadi budaya kebiasaan jujur, mandiri, aktif, kundusif, bertanggungjawan dan berakhlak mulia umat beragama”<sup>36</sup>

Faktor pendukung dari lingkungan kantin kejujuran sebagai pendidikan karakter jujur peserta didik di SDN Rantau Bujur adalah lingkungan yang kundusif, memadai atau layak, kebersihannya terjaga, dan ketersediaan kelengkapan fasilitas yang diperlukan bagi kantin kejujuran sehingga bisa dipergunakan dan di manfaatkan untuk pelaksanan kantin kejujuran sebagai pendidikan karakter jujur perserta didik di SDN Rantau Bujur.

Pegawasan yang dilakukan melalui cctv juga sangat berpengaruh terhadap sikap yang diambil oleh individu yang melakukan transaksi pada kantin kejujuran dikarenakan gerak-geriknya di awasi oleh cctv, sehingga cctv menjadi fasilitas yang ada pada lingkungan kantin menjadi faktor pendukung dari pelaksanaan kantin kejujuran sebagai pendidikan karakter jujur peserta didik di SDN Rantau Bujur.

Ditambah dengan penjelasan dari guru pendidikan agama Islam, MR;

“cctv menajdikan pengingat kita bahwa apapun yang diperbuat bisa dilihat dan terekam, begitu juga kita yang beriman ini, apapun yang kita lakukan akan di lihat dan direkam malaikat dan Allah maha tahu dan maha

---

<sup>36</sup> Hasil wawancara dengan Pengelola Kantin Kejujuran SDN Rantau Bujur, H, pada hari Selasa 5 Juli 2022, pukul 09.15 WITA.

melihat. Jadi jangan berbuat yang merugikan, contohnya mengambil tanpa bayar di kantin kejujuran, jangan”<sup>37</sup>

Berdasarkan pengamatan langsung yang dilakukan peneliti dengan observasi pada lokasi penelitian, ada sejumlah cctv yang di pasang pada lingkungan sekolah dan ada satu pada kantin sekolah.<sup>38</sup> Sehingga keberadaan cctv membantu dalam hal pengawasan kepada keberlangsungan pelaksanaan pendidikan karakter jujur peserta didik di kantin kejujuran.

Serta kebiasaan yang ada pada lingkungan menjadikan sebagai salah satu peraturan yang tak tertulis yang otomatis diikuti masyarakat sekitar lingkungan tersebut yang sudah menjadi budaya atau kebiasaan yang berlaku, seperti harus berlaku jujur, mandiri, aktif, kundusif, bertanggungjawaban dan berakhlak mulia umat beragama.

Faktor penghambat dari lingkungan pendidikan berdasarkan jawaban dari H saat peneliti menanyakan pertanyaan terkait faktor penghambat, begini jawaban beliau:

“Yang tidak mendukung dari lingkungan kantin sepertinya cuman kelengkapan fasilitas lagi, tetapi kantin kita sudah memiliki cukup memadai dan mencukupi”<sup>39</sup>

Jawaban lain diberikan oleh R:

---

<sup>37</sup> Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, MR, pada hari Rabu 6 Juli 2022, pukul 08.05 WITA.

<sup>38</sup> Hasil Observasi, pada Senin 12 Juli 2022, pukul 10.10 WITA.

<sup>39</sup> Hasil wawancara dengan Pengelola Kantin Kejujuran SDN Rantau Bujur, H, pada hari Selasa 5 Juli 2022, pukul 09.18 WITA.

“Kekurangan kantin kita ini adalah kulkas perlu ditambah dan meja, kadang ada kalanya anak-anak berbondong-bondong ke kantin jadi penuh dan mejanya kurang, dilihat dari ruangan kantin yang masih luas untuk tambahan meja sepertinya masih bisa di pertimbangkan”<sup>40</sup>

Sebagai media pendidikan karakter jujur peserta didik fasilitas kantin harus memadai, cukup dan baik atau layak, hal itu berkesesuaian dengan apa yang disampaikan oleh H dan yang peneliti temui dilapangan langsung, hal yang dapat mengurangi kelancaran dan keberhasilan kantin kejujuran sebagai pendidikan karakter jujur peserta didik adalah tuntutan tambahan fasilitas yang masih standar.

## **2. Analisis Data**

Menganalisis data setelah uraian dalam penyajian data di atas guna menyajikan hasil laporan penelitian yang peneliti lakukan, maka sebagai berikut:

### **1. Kantin Kejujuran Sebagai Pendidikan Karakter Jujur Peserta Didik di SDN Rantau Bujur Kabupaten Banjar**

Pendidikan karakter di SDN Rantau Bujur diterapkan pada pada semua mata pelajaran dan kegiatan belajar mengajar, seperti yang ditentukan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka belajar, dan yang kedua diterapkan dengan media kantin kejujuran sebagai pendidikan karakter jujur peserta didik di SDN Rantau Bujur,<sup>41</sup> untuk pendidikan kehidupan sosial secara nyata, langsung dirasakan, dilihat secara

---

<sup>40</sup> Hasil wawancara dengan Penjaga Kantin Kejujuran SDN Rantau Bujur, R, pada hari Selasa 5 Juli 2022, pukul 11.18 WITA.

<sup>41</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter* (Jakarta: Kemdikbud, 2017), 10.



nyata. Kantin kejujuran memiliki konsep yang dipegang sebagai landasan pelaksanaan.

#### **a. Konsep Kantin Kejujuran SDN Rantau Bujur**

Konsep dari kantin kejujuran berdasarkan menurut beberapa narasumber adalah pembiasaan kejujuran dan anti-korupsi berkesesuaian dengan teori dari Nyimas Atika, sebagai landasan fungsi kantin kejujuran. visi, misi dan tujuan pendidikan karakter peserta didik.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti maka diperoleh jawaban dan pernyataan dari beberapa narasumber untuk tujuan dari kantin kejujuran adalah agar peserta didik jujur dan berkembang diimbangi dengan kemampuan akademik, psikomotorik dan kehidupan sosial peserta didik supaya baik dan sesuai dengan akhlak terpuji masyarakat beragama dengan pembiasaan.

#### **b. Kantin Kejujuran SDN Rantau Bujur**

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa pengelolaan kantin kejujuran di SDN Rantau bujur yang berlaku memuat fungsi dari manajemen<sup>42</sup> yang terbagi dalam 3 bagian secara garis besar.

##### **1) Persiapan dan Perencanaan**

Persiapan yang dilakukan guna menentukan tujuan. Tujuan dari kantin kejujuran pada SDN Rantau Bujur sebagai pendidikan karakter jujur peserta didik

---

<sup>42</sup> Anang Firmansyah, *Pengantar Manajemen...*, 9.

menurut beberapa narasumber adalah menghidupkan dan melatih karakter yang diharapkan dengan cara pembiasaan secara terus-menerus, perkembangan kemampuan akademik, psikomotorik, dan kemampuan sosial supaya baik dan sesuai dengan akhlak terpuji masyarakat beragama agar hilangnya kebiasaan buruk yang membudaya yaitu korupsi, maka dilaksanakan kantin kejujuran sebagai media yang bertanggung jawab untuk pendidikan anti-korupsi sejak dini.

- a) Penentuan gagasan
- b) Pengelolaan modal dan penyediaan barang jualan
- c) Sosialisasi kepada peserta didik
- d) Persiapan sebelum kantin dioperasikan, yaitu konfirmasi barang jualan yang tersisa berdasarkan laporan terakhir.

## **2) Pelaksanaan Kantin Kejujuran**

Pada penelitian yang sudah peneliti laksanakan di kemukakan beberapa hasil temuan dari penelitian dari tahapan pelaksanaan kantin kejujuran sebagai pendidikan karakter jujur peserta didik SDN Rantau Bujur, diperoleh mekanisme yang berlaku terdapat pada kantin kejujuran SDN Rantau Bujur.

Pelaksanaan kantin kejujuran adalah transaksi jual beli makanan dan minuman seperti pada kantin atau warung umumnya, akan tetapi terdapat perbedaan pada konsep pelaksanaannya seperti yang di kemukakan oleh Nyimas Atika, dan beberapa narasumber, keterlibatan peserta didik secara langsung yang berlaku sebagai penjual atau petugas piket dan pembeli yang melaksanakan jual beli di

kantin kejujuran dengan menjalankan konsep kemandirian, jujur dan anti-korupsi.<sup>43</sup> Dibantu penjaga kantin sebagai penanggungjawab dan fasilitator untuk peserta didik yang masih belia dan memiliki ketentuan yang berlaku sebagai sistem yang ditentukan oleh pengelola yang disetujui kepala sekolah dan komite sekolah. Barang yang disajikan pada kantin kejujuran berupa perlengkapan alat tulis dan keperluan sekolah peserta didik, makan dan minuman yang basah maupun kering, instan dan praktis, semua barang di cantumkan lebel harga yang jelas dan dilaporkan secara rutin kepada penjaga dan pengelola kantin untuk mempermudah pertanggungjawaban oleh peserta didik yang piket dan peserta didik berhasil melaksanakan jual beli dengan memenuhi semua ketentuan yang berlaku.

### **3) Evaluasi**

Evaluasi memiliki 2 sistem evaluasi, yang pertama evaluasi harian dan evaluasi bulanan. Evaluasi harian berupa rekapitulasi perolehan dari penjualan kantin kejujuran setiap harinya di akhir jam operasinal kantin, dilakukan oleh penjaga kantin dibantu oleh peserta didik yang bertugas di kantin kejujuran. Hal demikian ditujukan guna mengetahui pelanggaran yang terjadi dan apresiasi kepada peserta didik yang terlibat langsung sebagai petugas piket di kantin kejujuran, pengawasan dan pengelolaan barang jualan dan pencatatan pemasukan sebagai bahan laporan pembukuan kepada pengelola di akhir bulan.

---

<sup>43</sup> Nyimas Atika, *Pengaruh Pelaksanaan Kantin Kejujuran.....*, 106.

Evaluasi bulanan adalah penyerahan laporan dari penjaga kantin berupa catatan sisa barang jualan dan pemasukan yang diterima, penentuan hukuman atau sanksi apabila ada pelanggaran yang terjadi selama sebulan kantin kejujuran beroperasi dan perputaran modal yang dilakukan oleh pihak pengelola untuk mengisi dan melengkapi barang jualan di kantin kejujura untuk sebulan kedepannya.

Kantin berhasil menjalankan fungsinya sebagai media dari pendidikan karakter jujur peserta didik di SDN Rantau Bujur kabupaten Banjar, bisa dilihat dari laporan keuangan yang memiliki keuntungan, artinya peserta didik tidak ada yang tidak jujur dan evaluasi selesai.

## **2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Kantin Kejujuran Sebagai Pendidikan Karakter Jujur Peserta Didik di SDN Rantau Bujur Kabupaten Banjar**

Faktor pendukung dan penghambat kantin kejujuran Pendidikan Karakter Jujur peserta didik di SDN Rantau Bujur yang diperoleh dari hasil peneliti teridiri dari, peserta didik, guru dan lingkungan. Seperti yang di kemukakan oleh narasumber, maka peneliti disini bisa mengklasifikasikan faktor-faktor tersebut kedalam dua kelompok secara garis besarnya, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

### **a. Faktor Internal**

Faktor pendukung suatu pendidikan di sekolah menjadi sebuah batu loncatan keberhasilan dalam proses pendidikan yang dilakukan. Setidaknya faktor

pendukung yang terdapat pada faktor internal ini adalah manajemen yang baik dan konsisten dari pengelola kantin kejujuran.

#### **b. Faktor Eksternal**

Terdapat beberapa hal bagian yang ada pada faktor eksternal yang mempengaruhi kantin kejujuran sebagai pendidikan karakter jujur peserta didik SDN Rantau Bujur, yang pertama peserta didik, guru dan lingkungan.<sup>44</sup> Terdapat faktor yang menjadi faktor pendukung pendidikan karakter, berupa motivasi dari orang dewasa, lingkungan sekolah yang positif, keteladanan dari guru, dan antusias peserta didik. Dan sebaliknya, setidaknya terdapat beberapa hambatan dalam proses pendidikan bagi peserta didik, yaitu kemampuan adaptasi peserta didik yang belum sepenuhnya mandiri, dan fasilitas yang belum cukup sepenuhnya mampu menunjang pelaksanaan kantin kejujuran sebagai pendidikan karakter jujur.<sup>45</sup>

- 1) Faktor dari peserta didik, melihat dari penelitian, minat dan antusias peserta didik berdasarkan sosialisasi dan promosi dari guru mengenai kantin kejujuran, bisa dikatakan baik dan pengetahuan mereka terhadap kantin kejujuran juga cakap, peserta didik berhasil menjalankan transaksi di kantin kejujuran dengan tuntas bagi peserta didik kelas 2 sampai kelas 6, maka bisa dikatakan peserta didik menjadi faktor pendukung kantin kejujuran sebagai pendidikan karakter jujur peserta

---

<sup>44</sup> M. Samani, & Hariyanto. *Pendidikan Karakter...*, 146.

<sup>45</sup> Ziyadatul Afyah, *Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis ...*, 5-6,

didik di SDN Rantau bujur. Dan menjadi faktor penghambat kantin kejujuran sebagai pendidikan karakter jujur peserta didik bagi peserta didik yang memiliki usia <7 tahun atau kelas 1, karena kurangnya kemampuan yang dimiliki peserta didik untuk yang masih menyesuaikan jenjang pendidikan baru mereka secara perlahan.

- 2) Faktor dari guru yang berperan sebagai model pendidikan untuk memberikan tauladan dan contoh kepada peserta didik, guru juga berperan sebagai pengelola dari kantin kejujuran.
- 3) Faktor lingkungan, Sekolah merupakan lingkungan akademik, lingkungan baru bagi peserta didik, seiring berjalannya waktu peserta didik dapat menyesuaikan dan menempatkan diri pada kebiasaan, kebudayaan yang ada pada lingkungan pendidikan mereka. Tempat bertemunya ratusan peserta didik dari berbagai kalangan dengan latar belakang beragam, baik status sosial maupun agamanya.<sup>46</sup> Lingkungan yang layak dan baik serta menunjang dari pelaksanaan kantin kejujuran secara perlahan dengan pengaruh positifnya untuk pembiasaan dari pendidikan karakter jujur yang dilaksanakan pada kantin kejujuran SDN Rantau Bujur sudah memenuhi setandar operasional yang ditentukan, yaitu bersih, rapi dan kondusif, lingkungan akademik.<sup>47</sup> Serta keberadaan cctv yang menjadi fasilitas penunjang untuk pemantauan.

---

<sup>46</sup> Nur Uhbiyati, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam....*, 201.

<sup>47</sup> Abdul Aziz, *Guru Profesional Berkarakter....*, 193.